BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

Menurut (Marty,2020) ilmu ekonomi konvensional memaparkan bahwa uang memiliki nilai waktu, artinya uang pada masa sekarang memiliki nilai yang berbeda jumlahnya dengan uang pada masa mendatang. Pernyataan tersebut memiliki persamaan bahwa sejumlah uang yang dimiliki setiap orang pada hari ini nilainya akan berbeda dengan satu tahun yang akan datang yang disebabkan oleh inflasi (Supriyanto, 2021). Berdasarkan dua pernyataan diatas disebutkan bahwa nilai uang yang dimiliki saat ini jauh berharga daripada dimasa depan. Mengapa hal itu bisa terjadi, karena nilai nominal dimasa saat ini bisa jadi berbeda dengan ”nilai” yang diakui pada nominal yang sama di masa yang akan datang. Teori diatas sering kali disebut *Time Value of Money.* Karena waktu sangat memengaruhi perubahan nilai uang yang dimiliki, maka kita harus tau bagaimana cara mengatasi perubahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penurunan “nilai” adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan personal adalah kecakapan individu untuk mengkategorikan anggaran finansialnya (Hidajat & Tegar Wardhana, 2023). Perencanaan keuangan adalah proses pengaturan keuangan seorang individu untuk kepuasan ekonomi pribadi (Kapoor, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu atau organisasi dalam mengatur sumber daya finansial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian anggaran dengan tujuan mencapai kepuasan ekonomi pribadi maupun efisiensi keuangan organisasi. Aspek inti dari pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengkategorikan dan mengatur anggaran secara terstruktur untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan finansial. Menurut Herdjiono & Damamik (2016), indikator yang mereka gunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan pribadi adalah pengeluaran, mengelola arus kas, tabungan, investasi dan pengelolaan klasikal.

2.1.2. Literasi Keuangan

Teori *human capital* sering digunakan untuk menjelaskan pentingnya Pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan individu dan Masyarakat. Menurut (Afid, 2018) human capital secara harfiah terdiri dari dua kata dasar, yaitu "manusia" dan "modal." Modal merujuk pada faktor produksi yang dimanfaatkan untuk menciptakan barang atau jasa tanpa habis digunakan dalam proses produksi. Dengan pengertian tersebut, manusia dalam konsep human capital dianggap sebagai bentuk modal, serupa dengan mesin dan teknologi. Selain itu, manusia memiliki peran penting dan tanggung jawab dalam berbagai aktivitas ekonomi, seperti produksi, konsumsi, dan transaksi. Menurut (Rastogi, 2002) *human capital* merupakan pengetahuan, kompetensi, sikap, kesehatan, dan sifat yang dimiliki oleh manusia. Human capital merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produktifitas ekonomi di suatu negara (Schultz, 1961). *Human capital* menyatakan bahwa pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang meningkatkan produktivitas dan nilai ekonominya. Dalam hal ini, literasi keuangan dianggap sebagai bentuk pengetahuan khusus yang memberikan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan merencanakan masa depan keuangan (tabungan, investasi, pensiun).

Literasi keuangan adalah proses dalam meningkatkan pengetahuan publik, kemampuan, dan percaya diri dalam lembaga keuangan, produk keuangan, dan layanan keuangan dengan maksud mencapai tujuan (Otoritas Jasa Kauangan, 2013). Menurut Roestanto, 2017 poin utama pada literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan, sehingga literasi keuangan diartikan sebagai proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan supaya keuangan dapat dekolal dengan baik. Keahlian keuangan adalah sebuah teknik unruk membuat keputusan dalam pengelolaan keuaangan, sedangkan alat keuangan adalah bentuk bagan yang dipergunakan dalam membuat keputusan pengelolaan keuangan. Dapat diartikan bahwa Literasi keuangan adalah proses atau serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu atau masyarakat dalam memahami dan menggunakan produk serta layanan

keuangan. Tujuan akhirnya adalah agar individu mampu mengelola keuangannya secara lebih baik dan mencapai tujuan finansialnya.

2.1.3. Locus of control

Menurut (Deri dan Dadang, 2022) *Social Learning Theory* diperkenalkan oleh Albert Bandura yang mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengamatan, peniruan, dan pemodelan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, sikap, dan emosi. *Social Learning Theory* adalah teori yang kuat dalam menjelaskan bagaimana perilaku manusia terbentuk melalui pembelajaran dan pengaruh lingkungan. Teori ini memberikan dasar untuk memahami berbagai aspek perilaku manusia, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga pengembangan keterampilan hidup seperti literasi keuangan. Komponen Utama *Social Learning Theory* ada 3, salah satunya adalah *Locus of control.* Komponen ini mengacu pada keyakinan seseorang tentang apakah hasil dari tindakan mereka ditentukan oleh usaha mereka sendiri (*locus internal*) atau oleh faktor luar seperti keberuntungan, nasib, atau kekuasaan orang lain (*locus eksternal*).

Keyakinan seseorang yang berkaitan terhadap tindakannya dalam mempengaruhi dirinya merupakan pengertian dari teori *Locus of control*. Teori ini menggambarkan tingkat pemahaman masyarakat tentang hubungan antara tindakan yang diambil dan akibatnya (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Jika control terhadap keuangan nya sudah maksimal, maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga *locus of control* menjadi salah satu penentu perilaku mengelola keuangan (Mardhatillah et al, 2020). Dapat diartikan bahwa *Locus of control* adalah keyakinan individu tentang sejauh mana tindakannya memengaruhi hasil atau konsekuensi yang dialaminya. Konsep ini menjelaskan hubungan antara tindakan yang diambil dengan dampaknya, serta menggambarkan tingkat pemahaman seseorang terhadap hubungan tersebut. *Locus of control* berperan penting dalam sikap kerja, citra diri, dan perilaku pengelolaan keuangan. Ketika seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap keuangannya, hal ini dapat

meningkatkan manajemen keuangan yang lebih terorganisir dan menjadi faktor penentu dalam perilaku mengelola materi atau sumber daya finansial.

2.1.4. Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktornya yang berhubungan dengan kemampuan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Hidayah dan Yanuari, 2022). Menurut Hisyam, 2020 status sosial memberikan bentuk dan pola pada interaksi sosial, pada dasarnya status sosial adalah seperangkat hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat. Setiap orang dalam masyarakat mempunyai kedudukan sosial yang berbeda-beda. Secara definisi status sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Status sosial, yang merupakan kedudukan seseorang dalam masyarakat, berkaitan erat dengan hak dan kewajiban yang dimiliki.Status sosial memberikan bentuk dan pola pada interaksi sosial, di mana setiap individu memiliki kedudukan sosial yang berbeda-beda. Perbedaan status ini memengaruhi peluang, akses, dan kemampuan seseorang, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Akbar et al., 2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus of control* dan	Menyelidiki faktor-faktor Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Lokasi	Kuantitatif	Variabel Dependen : a) Literasi keuangan b) Status sosial ekonomi c) Lingkungan sosial d) *Locus of control* e) Gaya hidup Variabel Independen : a) Pengelolaan keuangan mahasiswa

		Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Kontrol, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Dengan Sample yang digunakan sebanyak 128 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.		Pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, *Locus of control*, dan gaya hidup, sementara status sosial ekonomi dan lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan.
2	Renan, 2024	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama	Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme, perilaku konsumtif dan pentingnya literasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan jumlah sample 53	kuantitatif dan kualitatif	Variabel Dependen : a) Gaya hidup hedonism b) Prilaku konsumtif c) Literasi keuangan Variabel Independen : a) Keuangan pribadi Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif, namun literasi keuangan tidak memberikan pengaruh.

		Asmadewa Yogyakarta	mahasiswa asrama Asmadewa Jogja		
3	Jesika,2024	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderasi	Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan dikeluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahsiswa dengan *Locus of control* sebagai variabel moderasi. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa prodi akutansi di Yogyakarta	Deskriptif Kuantitatif	Variabel Dependen : a) Literasi keuangan b) Pendidikan keuangan di keluarga Variabel Independen : a) Manajemen keuangan mahasiswa Variabel Moderasi : a) *Locus of control* Manajemen keuangan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh literasi keuangan serta pendidikan keuangan, dengan *Locus of control* sebagai moderator

4	Kahfiatur et al., 2024	Peran Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Lingkaran Pertemanan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Menguraikan relasi antara kecerdasan spiritual, kontrol diri, sosial ekonomi orangtua, dan lingkaran pertemanan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang bertempatan di kecamatan Sidoarjo.	Kuantitatif	Variabel Dependen : a) Kecerdasan spiritual b) Kontrol diri c) Sosial ekonomi orang tua d) Lingkaran pertemanan Variabel Independen : a) Pengelolaan keuangan mahasiswa Pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh kecerdasan spiritual dan sosial ekonomi orang tua, sementara kontrol diri tidak berpengaruh, dan lingkaran pertemanan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.
5	Maulidiya, 2024	Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan	Mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan	Kuantitatif	Variabel Dependen : a) Gaya hidup b) Literasi keuangan c) Status sosial ekonmi orang tua Variabel Independen : a) Pengelolaan keuangan mahasiswa Pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup dan

		Mahasiswa Feb Umri Tahun 2020 – 2022	keuangan mahasiswa FEB UMRI tahun 2020-2022. 91 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Riau sebagai sample penelitian ini.		literasi keuangan, sementara status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.
6	Reviandani, 2022	Pengaruh *Locus of control*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)	Mengetahui apakah *Locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa baru program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan jumlah sample sebesar 152 mahasiswa	Kuantitatif	Variabel Dependen : a) *Locus of control* b) Financial knowledge c) Parental income Variabel Independen : a) Pengelolaan keuangan Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Locus of control* dan financial knowledge, sementara parental income memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.

			prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.		

Melalui penelitian terdahulu ditemukan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seperti Literasi keuangan. Namun penulis belum pernah menemukan variabel *Locus of control* dan jarang sekali menemukan variabel Sosial ekonomi orang tua untuk penelitian yang menggunakan mahasiswa STIE Malangkuçeçwara sebagai populasi. Maka dari itu penelitian yang sedang dilakukan, yaitu untuk menginvestigasi "Pengaruh Literasi keuangan, *Locus of control*, Sosial ekonomi orang tua terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa STIE Malangkucecwaera"

2.3. Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan penjabaran teori dan peneltian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat digambarakan model kerangka konseptual penelitian. Model konseptual adalah model yang menjelakan hubungan variabel yang dianggap penting unutk analisis masalah penelitian. Tujuannya adalah memberi gambaran konsep penelitian dan menjadi saran bagi peneliti untuk menyusun hipotesis.

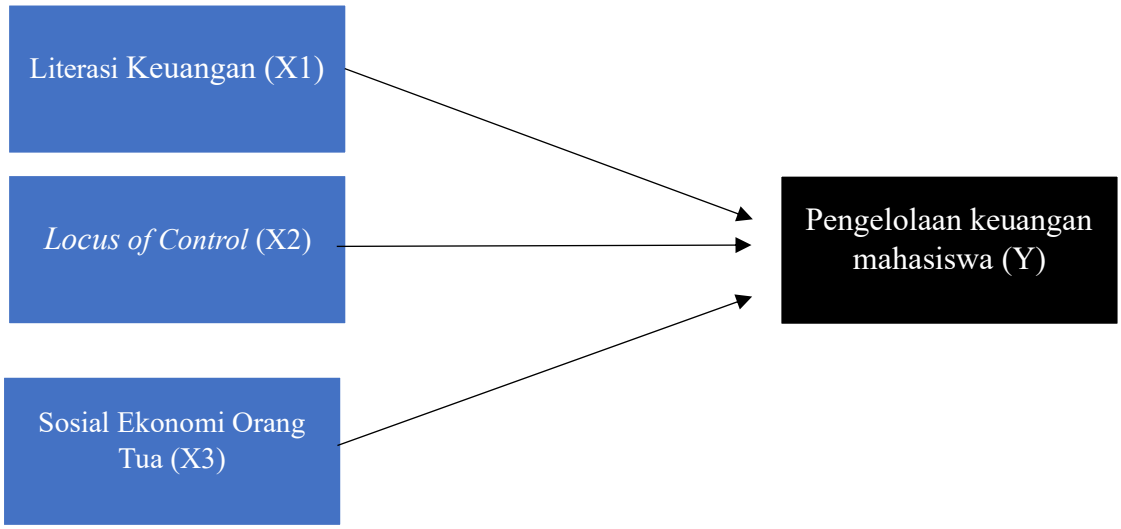

Gambar 2. 1Model Konseptual Penelitian

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Mahasiswa membutuhkan kemampuan dan wawasan keuangan yang baik supaya dapat mengelola keuangannya dengan bijaksana. Menurut (Akbar et al., 2024) penelitiannya memberi bukti bahwa semakin pintar pemahaman mahasiswa terkait finansial maka pengelolaan keuangan juga semakin bagus. Hal ini bisa dinilai melalui pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan dasar finansial, tabungan, piutang, asuransi serta investasi. Jika semua penilaian diatas dapat dipenuhi maka kesanggupan itu akan bermanfaat baginya pada penerapan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit. Hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif pada pengelolaan mahasiswa (Akbar et al., 2024),

H1 : Literasi Keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan

2.4.2. Pengaruh Locus of control terhadap pengelolaan keuangan

Menurut (Jesika, 2024) *Locus of control* adalah seseorang yang dapat mengontrol kejadian yang terjadi pada dirinya, baik itu kejadian baik atau buruk. *Locus of control internal* menilai bagaimana seseorang dapat mengendalikan kejadian yang ada, sedangkan seseorang yang mempunyai *locus of control eksternal* ini akan cenderung kurang bangga pada dirinya, akan lebih terpengaruh, dan kurang mempunyai harapan pada pengambilan keputusan. Menurut (Revaindani, 2022) adanya pengaruh positif menunjukkan apabila baiknya locus of control yang dipunyai oleh mahasiswa maka makin baik perilaku mengelola keuangan begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu jika mahasiswa mampu mengendalikan diri dapat dipastikan mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan yang tepat. Hasil dari penelitian (Reviandani, 2022) menyatakan bahwa *Locus of control* mempengaruhi secara positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2 : *Locus of control* mempengaruhi pengelolaan keuangan

2.4.3. Pengaruh Sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan

Menurut (Cornelia dan Fitrayati, 2020) sosial ekonomi merupakan peran yang dibawa seseorang berhubungan dengan kehidupan di masyarakat dalam segi kewajiban / hak maupun pergaulan. Adanya dukungan dari orang lain seperti teman dan orangtua menyebabkan status sosial ekonomi orangtua menjadi faktor eksternal yang berpengaruh pada intensi. Hasil penelitian dari (Kahfiatur et al., 2024) menyatakan bahwa Sosial ekonomi orang tua mempengaruhi secara positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan. Pekerjaan memperlihatkan bahwa orang tua bekerja bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga dengan tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua dapat menjadi acuan bagi mahasiswa agar bijak mengelola keuangan. pandai dalam hal keuangan diperlihatkan dengan tingkat pendidikan orang tua mahasiswa. Pendidikan keuangan diajarkan dengan nasehat / contoh yang diberikan orang tua

kepada mahasiswa. Menurut (Arista, 2022) semakin tinggi sosial ekonomi orangtua memiliki pengelolaan keuangan yang baik pada mahasiswa.

H3 : Sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pengelolaan keuangan